

Program Zona Sekolah di Paramuda Radio dalam Meningkatkan Minat Siaran Anak-Anak SMA di Kota Bandung

School Zone Program in Paramuda Radio in Increasing Interest in The Broadcast of High School Student in Bandung

¹Luthfi Faza Shafira

¹Manajemen Komunikasi , Fakultas Ilmu Komunikasi , Universtas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹Luthfifaza07@gmail.com

Abstract. Paramuda Radio Bandung is one of the Central youth radio enliven competition radio in Bandung. programs which owned Radio Paramuda very diverse one "School Zone". School zone is a daily program on radio paramuda who invited high school students in the city of bandung interchangeably for sharing his school activities. The goal in this research is to know us how Factors supporting a School Zone Proram broadcast seen from Power immediately, Translucent Power and appeal. The research method used is descriptive quantitative research methods, data collection techniques Interviews and observations which the author did in the Studio of Radio Paramuda. The authors analyze the problem through some elements, namely how a Program director and producer choosing what Content/content that you want to serve to the listener through a program of zone school. The authors also examine whether the existence of a program that is specialized for High School children in the city of Bandung, it affects their interest in the field of broadcasting.

Keywords: Radio Program, Interest in the Broadcast, Radio Paramuda.

Abstrak. Paramuda Radio Bandung merupakan salah satu radio anak muda yang tengah meramaikan persaingan radio di kota Bandung. program-program yang dimiliki Radio Paramuda sangat beragam salah satunya "Zona Sekolah". Zona Sekolah adalah program harian di radio paramuda yang mengundang siswa siswi sma di kota bandung secara bergantian untuk sharing kegiatan sekolahnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Faktor penunjang siaran Proram Zona Sekolah yang dilihat dari Daya Langsung , Daya Tembus dan daya tarik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif , dengan teknik pengumpulan data Wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Studio Paramuda Radio. Penulis menganalisis masalah tersebut melalui beberapa unsur yaitu Bagaimana Seorang Program director dan produser memilih apa saja Isi/ Konten yang akan di suguhkan kepada pendengar melalui program zona sekolah. Penulis juga meneliti apakah dengan adanya program yang di khususkan untuk anak SMA di kota Bandung ini mempengaruhi ketertarikan mereka dalam bidang broadcasting.

Kata Kunci: Program Radio, Minat Siaran, Paramuda Radio.

A. Pendahuluan

Paramuda Radio Bandung merupakan salah satu radio anak muda yang tengah meramaikan persaingan radio di kota Bandung. program-program yang dimiliki Radio Paramuda sangat beragam salah satunya "Zona Sekolah". Zona Sekolah adalah program harian di radio paramuda yang mengundang siswa siswi sma di kota bandung secara bergantian untuk *sharing* kegiatan sekolahnya.

Alasan di buatnya program ini adalah untuk meningkatkan minat siaran anak-anak SMA di kota bandung sekaligus menaikan eksistensi Radio Paramuda dikalangan anak SMA.

Berdasarkan Pemaparan yang telah si dampaikan di Latar Belakang , Maka penulis telah menyimpulkan sebuah perumusan masalah , yaitu :

"Program Zona Sekolah di paramuda radio untuk meningkatkan minat siaran anak-anak sma di kota bandung" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam

pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui daya langsung Program zona sekolah untuk meningkatkan minat siaran anak –anak sma di kota bandung
2. Untuk Mengetahui daya tembus Program zona sekolah untuk meningkatkan minat siaran anak –anak sma di kota bandung
3. Untuk mengetahui daya tarik Program zona sekolah untuk meningkatkan minat siaran anak –anak sma di kota bandung

B. Landasan Teori

Effendy (2008 : 107) menyatakan bahwa radio siaran mendapat julukan "kekuasaan kelima" atau *the fifth estate*, setelah pers dianggap sebagai "kekuasaan keempat" (*the fourth estate*). Ada tiga hal yang mendukung radio dijuluki sebagai kekuasaan kelima, yaitu : (1) radio siaran bersifat langsung; (2) radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan; (3) radio siaran memiliki daya tarik.

1. Daya Langsung

Untuk mencapai sasarnya, yakni pendengar, isi program yang akan di sampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks

2. Daya Tembus

Faktor lain yang menyebabkan radio di angap memiliki kekuatan kelima adalah daya tembus siaran , dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan.

3. Daya Tarik

Faktor selanjutnya ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya , daya tarik ini di sebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya , yakni :

1. Musik
2. Kata –Kata
3. Efek Suara (Sound Effect)

Dari faktor-faktor penunjang Siaran tersebut timbulah keinginan yang akan menjadikan anak-anak sma mempunyai minat di bidang *broadcasting*.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.(Slameto, 2010 : 180).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data didapatkan :

Program Zona sekolah termasuk dalam Siaran Pendidikan (*educational Programme*) karena Zona Sekolah merupakan program harian yang isinya menceritakan kegiatan-kegiatan anak-anak sma di kota bandung. Di program ini pun Radio paramuda mengundang perwakilan dari tiap sekolah SMA di Bandung untuk ikut siaran bersama penyiar tiap hari senin- jumat jam 16.00-18.00 dengan sekolah yang berbeda-beda di tiap harinya.

Konten dari Zona sekolah ini tidak begitu banyak atau kompleks karena Program director dan produser membuat isi acara yang *simple*. Selain request lagu , zona sekolah menonjolkan sisi promosi sekolah dan prestasi sekolah nya. Pembagian jam di Zona sekolah hanya ada 3 bagian yaitu :

1. Pukul 15.00 – 16.00

Sebelum masuk di Zona sekolah , pukul 15.00 – 16.00 biasanya di isi oleh penyiar nya untuk siaran yang berisikan info – info atau gossip seputar selebritis dalam negri ataupun mancanegara. Di selingi dengan lagu lagu yang bisa di nikmati pendengarnya. Tidak hanya itu , Penyiar pun selalu memberikan materi topik sore

seperti pertanyaan – pertanyaan yang menyangkut anak sekolah sehingga pendengar pun bisa ikut menjawab pertanyaan penyiar.

2. Pukul 16.00 – 17.00

Jam Interval kedua ini lah baru Siswa/i yang di undang untuk siaran di Zona Sekolah mulai siaran. Disini mereka di *interview* oleh penyiar nya tentang bagaimana kegiatan sekolah , *sharing* tentang prestasi sekolah nya , Acara yang akan di adakan oleh sekolahnya dan lain lain.

3. Pukul 17.00 -18.00

Jam terakhir dari jam Zona Sekolah ini Penyiar dan Anak-anak sekolah membuka *line* request. Mereka pun di tantang untuk membacakan *script* siaran , yang isinya mengajak pendengar untuk request lagu yang ingin di dengarkan.

Para siswa/i yang di undang siaran di zona sekolah ini sangat senang untuk membacakan script siaran. Karena beberapa dari mereka memang ada yang sangat minat di bidang *broadcast* ini.

Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai “Program Zona Sekolah di Paramuda Radio Dalam Meningkatkan Minat Siaran Anak-Anak Sma “Di Kota Bandung”. Persoalan yang akan dibahas adalah mengenai bagaimana Daya Langsung dari Program Zona Sekolah di Paramuda Radio Dalam Meningkatkan Minat Siaran Anak-Anak Sma Di Kota Bandung. Dari mulai pembuatan program acara tersebut hingga berlangsungnya kegiatan siaran zona sekolah. Dalam penelitian ini sumber informasi penulis dapatkan dari Program Director , Produser , Tim Pencari sekolah , media sosial dan penyiar program zona sekolah.

1. Daya Langsung

Untuk membuat sebuah program,banyak hal yang harus di pertimbangkan karena membuat sebuah program itu sangat tidak mudah. Yang di maksudkan Daya Langsung adalah isi program yang disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks.Target dari program ini adalah anak – anak SMA di kota bandung maka Program director dan produser dari paramuda radio membuat acara zona sekolah ini dengan isi/konten yang mudah di pahami.

Isi/konten yang di buat untuk program ini ialah mempromosikan sekolah nya masing masing dan mengajak pendengar untuk request lagu. Yang unik dari acara ini adalah anak-anak sekolah yang di undang di haruskan ikut membacakan request yang masuk di *line* SMS nya paramuda radio.

Seperti hasil wawancara penulis dengan salah satu murid yang di undang di program zona sekolah mengatakan sangat senang bahwa dirinya bisa di ajak siaran untuk mempromosikan ekstrakurikuler sekolah nya secara Cuma-Cuma ia juga mengatakan bahwa ingin sekali untuk bisa di undang lagi di program zona sekolah.

Konten konten tersebut lah yang membedakan Program zona sekolah dengan program sekolah di radio lain. Di lihat dari observasi penulis sewaktu melihat secara langsung saat siaran, mereka sangat antusias untuk siaran di program Zona sekolah ini. Dengan mengikuti kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan pengalaman mereka juga

2. Daya Tembus

Faktor lain yang menyebabkan radio di anggap memiliki kekuatan kelima ialah Daya tembus radio siaran, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio siaran tidak menjadi masalah. Jadi bagaimanapun jauhnya tempat yang di tuju , dengan radio siaran dapat di capai. Berbicara mengenai jarak , ini adalah salah satu yang bisa di bilang menjadi hal yang sedikit di ragukan oleh

crew.mengetahui lokasi Paramuda radio yang tidak berada di pertengahan kota membuat Tim Pencari sekolah awalnya mencari sekola- sekolah yang jaraknya tidak jauh dari lokasi Paramuda Radio seperti SMAN 11 , SMAN 8 , SMAN 22 , SMK 4 & SMK 3 untuk di minggu pertama di awal percobaan program zona sekolah. Tetapi karena Dahsyat nya Daya tembus pada Radio membuat Tim pencari Sekolah Tidak kesulitan lagi mencari sekolah yang ingin di undang siaran di Program Zona Sekolah tersebut. Kekuatan dari *World of Mouth* juga berperan penting pada Program ini. Juga di tambah energi yang di berikan oleh Kekuatan Media sosial di kalangan Anak-anak SMA di kota bandung yang menjadikan program Zona Sekolah di kenal oleh siswa siswi lainnya. Hal ini yang mendatangkan minat untuk bisa bergabung bersama sekolah sekolah yang sudah di undang untuk siaran di Zona Sekolah. Selain jarak yang lumayan jauh , cuaca juga bisa menjadi hambatan bagi mereka. Karena beberapa bulan kemarin saat hujan selalu turun di sore hari maka kota bandung pun akan berubah menjadi padat. Sehingga terkadang ada beberapa sekolah yang harus datang terlambat atau malah di batalkan dan di lakukan penjadwalan kembali. Tetapi karena ketertarikan mereka yang sangat tinggi terhadap keingin tahuan dunia siaran , jarak tempuh jadi hal yang tidak menyulitkan.

3. Daya Tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan , ialah daya tariknya yang kuat yang di miliknya. daya tarik ini ialah di sebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya yakni :

1. Musik
2. Kata – Kata
3. Efek suara (*Suara effects*)

Saat itu lagu-lagu yang di putarkan di Program zona Sekolah itu 40% lagu Indonesia dan 60% lagu Barat. Karena Anak jaman sekarang lebih senang mendengarkan lagu barat ketimbang lagu Indonesia maka dari itu Nirina lebih sering memainkan lagu barat daripada Indonesia. Perbandingannya ialah 2:1 (2 lagu barat dan 1 lagu Indonesia).

Seperti wawancara penulis dengan penyiar paramuda radio yaitu nirina zuli mengatakan bahwa lagu yang ia putarkan merupakan hasil survey *billboard top 100* , sehingga cocok dengan telinga anak-anak SMA jaman sekarang.

Selain musik yang mempengaruhi kelancaran siaran ialah *tek-tok* saat ngobrol harus enak di dengar sehingga penyiar pun harus pintar menempatkan dirinya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa Program yang di buat oleh Program director dan Team Zona Sekola berhasil membuat program yang tidak Kompleks dan kontennya mudah di fahami. Bisa di lihat pada pembahasan bahwa Siswa dan siswi yng di undang untuk siaran di Zona sekolah mengaku Sangat suka dengan acaranya yang dibikin *simple* dan tidak sulit.
2. Dari yang bisa kita lihat di pembahasan bahwa jarak tidaklah terlalu menunjukkan dampak tidak terjangkau. Karena semua kembali lagi kepada rasa minat siaran dari Siswa- siswi yang di undang untuk siaran itu begitu tinggi jadi mereka tidak mempermasalahkan jarak dan waktu. Kendala memang selalu ada di luar kendali kita , seperti macet atau cuaca yang tidak mendukung tapi dalam pembahasan terlihat bahwa semua kendala yang ada bisa di hadapi dengan

mudah di karenakan keinginan untuk bisa siaran di program Zona Sekolah ini.

3. Dari hasil pembahasan di atas , program director berhasil memilih penyiar yang menarik untuk di simpan di acara zona sekolah tersebut. Selain nirina zuli selaku penyiar zona sekolah yang mudah berbaur , ia pun sangat pintar memainkan *mood* pendengar dengan lagu – lagu yang di putarkan.

E. Saran

1. Kepada Paramuda radio disarankan memberikan pelatihan lebih pada siswa – siswi yang akan siaran di program Zona Sekolah. Hal ini harus di adakan agar mengurangi rasa *nerveous* siswa-siswi yang akan mengikuti siaran .
2. Paramuda radio lebih Giat lagi melakukan promosi tentang Program Zona Sekolah. Dengan cara terjun langsung siaran di sekolah yang sedang di bahas misalnya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menaikan eksistensi dari Radio Paramuda sendiri di kalangan anak SMA di kota Bandung.

Daftar Pustaka

Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran teori & Praktek* Bandung : Mandar Maju
Slameto.2010 . *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi* , Jakarta : Rineka Cipta